

ABSTRAK

Menti Irawati Purba, NIM 4203131073 (2024). Analisis Hasil Belajar Dan Aktivitas Literasi Sains Siswa Yang Dibelajarkan Menggunakan Model Inkuiiri Terbimbung dan *Discovery Learning* Pada Materi Laju Reaksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran Inkuiiri Terbimbung lebih baik daripada *Discovery Learning* dalam meningkatkan aktivitas literasi sains dan hasil belajar peserta didik pada materi laju reaksi. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental*. Sampel dari penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen I yang diberlajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiiri terbimbung berjumlah 29 siswa dan kelas eksperimen II yang diberlajarkan dengan model *Discovery Learning* berjumlah 27 siswa. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan Inkuiiri Terbimbung (80,69) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang diberlajarkan dengan model *Discovery Learning* (74,63) dan rata-rata aktivitas literasi sains siswa menggunakan Inkuiiri Terbimbung (79,15) lebih tinggi dari rata-rata menggunakan model *Discovery Learning* (73,72). Hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t pihak kanan dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,34 > 1,675$) untuk aktivitas literasi sains siswa dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,49 > 1,675$) untuk hasil belajar siswa sehingga dalam penelitian ini hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_2) diterima. Dengan demikian, diperoleh bahwa model pembelajaran Inkuiiri Terbimbung lebih baik daripada *Discovery Learning* dalam meningkatkan aktivitas literasi sains dan hasil belajar peserta didik pada materi laju reaksi.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Aktivitas literasi sains, *Discovery Learning*, Inkuiiri Terbimbung, Laju reaksi

ABSTRACT

This research aims to find out whether the Guided Inquiry learning model is better than Discovery Learning in improving scientific literacy activities and student learning outcomes on reaction rate material. The research method used is quasi experimental. The sample from this research consisted of two classes, namely experimental class I which was taught using the guided inquiry learning model, totaling 29 students and experimental class II, which was taught using the Discovery Learning model, totaling 27 students. The results of data analysis show that the average learning outcomes of students using Guided Inquiry (80.69) are higher than the average learning outcomes of students taught using the Discovery Learning model (74.63) and the average scientific literacy activities of students using Guided Inquiry (79.15) higher than the average using the Discovery Learning model (73.72). Hypothesis results using the right-hand t-test and $\alpha = 0.05$ obtained $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($2.34 > 1.675$) for students' scientific literacy activities and $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($2.49 > 1.675$) for student learning outcomes so that in this study the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_2) is accepted. Thus, it was found that the Guided Inquiry learning model was better than Discovery Learning in improving scientific literacy activities and student learning outcomes on reaction rate material.

Keywords: *Learning Outcomes, Scientific Literacy Activities, Discovery Learning, Guided Inquiry, Reaction Rate*